

# PENERAPAN TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL PT SIDO MUNCUL

Santika Purwaty Ningsih \*<sup>1</sup>  
Dinda Yovita Cyntia <sup>2</sup>  
Rusdi Hidayat N <sup>3</sup>  
Indah Respati Kusumasari <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*e-mail : [23042010278@student.upnjatim.ac.id](mailto:23042010278@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [23042010279@student.upnjatim.ac.id](mailto:23042010279@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rusdi\\_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [indah\\_respati.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstrak

*PT Sido Muncul memiliki maksud dalam meningkatkan daya tarik produknya dengan tetap mempertahankan pendekatan modern, mutakhir, dan menjaga keaslian cita rasanya. Perusahaan ini menyeimbangkan inovasi dengan tradisi, sekaligus memperjuangkan kualitas dan relevansi pasar. Sido Muncul Tbk, pemain utama dalam industri farmasi dan herbal Indonesia, telah mengintegrasikan standar tata kelola perusahaan (GCG) yang ketat ke dalam kerangka operasionalnya, memastikan transparansi dan akuntabilitas di semua fungsi bisnis. Sido Muncul menerapkan efektivitas operasionalnya. Sido Muncul mengembangkan aspek operasional perusahaan dengan berbagai macam aktivitas operasional. Sido Muncul telah direncanakan dengan baik. Selain itu, PT Sido Muncul juga memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola perusahaan dimana penerapan efektivitas pada manajemen operasional telah berjalan efektif pada sebelum pandemi sampai usai pandemi.*

**Keyword :** Strategi, Pandemi, Prinsip

## Abstract

*PT Sido Muncul also strives to develop quality and stay up to date while maintaining the original taste. As Indonesia's leading enterprise in both the pharmaceutical and herbal sectors, Sido Muncul Tbk has embedded high standards of corporate governance (GCG) into its operations to maintain ethical practices and sustainability. Sido Muncul applies its operational effectiveness. Sido Muncul develops the operational aspects of the company with various operational activities. Sido Muncul has planned well. In addition, PT Sido Muncul also has its own challenges in managing the company where implementation efficient operational management has been seamless, with smooth transitions both before and after the pandemic, reflecting the organization's resilience and adaptability.*

**Keywords :** Strategy, Pandemic, Principles

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia telah dikenal karena jamunya sebelum munculnya obat kimiawi seperti saat ini. Keanekaragaman hayati negara Indonesia akan menjamin keselamatan lengkap. Akibatnya, Indonesia menjadi negara terkemuka di dunia dalam pengembangan obat herbal yang dimana dengan berbagai macam obat herbal yang dibuat menggunakan bahan alami seperti rempah-rempah berkualitas tinggi. PT Sido Muncul Tbk berdiri sebagai salah satu produsen produk alami terkemuka di Indonesia, juga menjadi pemimpin yang sangat berpengaruh dan inovatif dalam industri herbal tradisional, memanfaatkan teknologi produksi yang canggih, dan menguasai pangsa pasar yang substansial. PT Sido Muncul berkomitmen untuk terus meningkatkan penawaran produknya yang luar biasa, sekaligus tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi dan melestarikan cita rasa khas warisannya. Beberapa strategi, seperti segmentasi pasar, penargetan, dan positioning, saat ini sedang ditinjau untuk memperkuat, memperluas, dan memastikan pertumbuhan dan stabilitas perusahaan yang berkelanjutan. (Rosyida et al., 2020).

Manajemen operasional yang efektif sangat penting bagi bisnis karena secara langsung memengaruhi teknik produksi. Manajemen operasional melibatkan upaya memastikan bahan

baku yang digunakan dalam produksi dikelola secara efisien, dengan pemborosan atau kelebihan yang minimal. Manajemen operasional bertanggung jawab atas penciptaan barang atau jasa, memastikan kelancaran dan keuntungan operasi bisnis. Manajer operasi mengawasi transformasi input menjadi output, mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas (Azara, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja didefinisikan sebagai “hasil yang dicapai, prestasi yang dibuat, dan kapasitas yang ditunjukkan oleh seorang karyawan”. Hal tersebut merupakan apakah tujuan perusahaan telah tercapai dengan benar dengan ukuran keberhasilan kinerja. Efektivitas dan efisiensi merupakan komponen penting yang menentukan penilaian kinerja. Efisiensi menggambarkan hasil dari upaya. Efektivitas, sebaliknya, mengacu pada penilaian hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diharapkan atau dimaksudkan, yang menyoroti efisiensi dalam mencapai tujuan.

Perusahaan adalah tempat di mana individu dari berbagai sektor berkolaborasi untuk melakukan tugas operasional yang ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, dengan tujuan mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan yang terstruktur. Semua pihak yang terlibat dalam perusahaan ingin mencapai tujuan perusahaan dan kinerja yang diharapkan dengan seluruh organisasi harus bekerja sama dan membentuk unit yang sistematis. Perkembangan kinerja suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui apakah kinerjanya telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja berfungsi sebagai alat dan pendekatan sistematis untuk menilai hasil keseluruhan tugas, organisasi, atau unit kerja individu dalam suatu perusahaan, semuanya dengan tetap mematuhi standar atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja perusahaan didefinisikan upaya kolektif yang didorong oleh aktivitas operasional yang memanfaatkan peluang yang tersedia selama periode waktu tertentu, yang berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam ilmu perilaku organisasi, Pengambilan keputusan termasuk dalam kategori proses organisasi. Jalan yang akan diambil oleh organisasi sangat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil. Oleh karena itu, kemampuan para pemimpin untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sangat penting bagi organisasi. Seorang pemimpin dapat menilai kemampuan atau kinerja mereka melalui tindakan pengambilan keputusan mereka. Agar tujuan organisasi dapat tercapai, proses pengambilan keputusan ini harus mempertimbangkan banyak faktor baik individu maupun kelompok, hal itu harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan. Meskipun pengambilan keputusan harus berorientasi pada tujuan, perspektif individu sering kali memengaruhi proses, yang memengaruhi pilihan yang dibuat. Keputusan memiliki dampak yang mendalam pada perilaku organisasi, dengan faktor internal dan eksternal memainkan peran penting dalam membentuk hasil.

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip dasar yang diakui secara luas oleh perusahaan-perusahaan terkemuka di seluruh dunia, yang mempromosikan standar etika, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasi bisnis (Hartanto, 2020; Hartanto et al., 2024; Rahayu, 2024). PT Sido Muncul Tbk, perusahaan farmasi dan herbal terkemuka di Indonesia, telah menerapkan prinsip GCG dalam operasinya untuk meningkatkan perilaku etis, transparansi, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam hal ini penerapan tersebut dapat membantu manajer dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan operasional dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Efektivitas operasional berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien. Penelitian menunjukkan efisiensi biaya operasional memiliki dampak signifikan terhadap laba operasi. Oleh karena itu, penerapan teori pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis data dapat membantu PT Sido Muncul dalam merumuskan kebijakan yang tidak hanya menjaga stabilitas tetapi juga mendorong pertumbuhan jangka panjang.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teori pengambilan keputusan dapat meningkatkan efektivitas operasional pada PT Sido Muncul?

2. Apakah manajer operasional dapat mempengaruhi keefektifitasan operasional PT Sidomuncul?
3. Apakah penerapan prinsip GCG dalam biaya operasional dapat mempengaruhi keefektifitasan operasional PT Sidomuncul?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan teori pengambilan keputusan dapat meningkatkan efektifitas operasional pada PT Sido Muncul.
2. Untuk mengetahui bagaimana manajer operasional dan prinsip GCG dalam biaya operasional dapat mempengaruhi keefektifitasan operasional PT Sidomuncul.
3. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi PT Sido Muncul

### **LANDASAN TEORI**

#### **a. Manajemen Operasional**

Manajemen operasional adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan semua kegiatan yang terkait dengan produksi barang dan jasa, untuk memastikan operasi berjalan efisien dan selaras dengan tujuan organisasi. Hal ini mencakup penggunaan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengertian manajemen operasional berikut ini telah diberikan oleh berbagai ahli, dengan penjelasan yang diperoleh dari perspektif unik mereka tentang subjek tersebut :

1. Purnomo dan Astutiningsih (2021) menjelaskan “manajemen operasional melibatkan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memberikan nilai dalam bentuk produk dan layanan, yang pada gilirannya menawarkan manfaat yang signifikan bagi konsumen akhir”.
2. Taula et al. (2022) menggambarkan “manajemen operasional sebagai proses berkelanjutan untuk mengintegrasikan berbagai aset guna mencapai tujuan organisasi melalui berbagai peran dan kegiatan manajemen”.
3. Widyanti (2019) menjelaskan “manajemen operasional sebagai proses mengubah sumber daya menjadi produk bernilai yang pada akhirnya menguntungkan pelanggan, memastikan pemanfaatan sumber daya yang optimal”.
4. Parinduri dkk. (2020) mendefinisikan “manajemen operasional sebagai metode pencapaian tujuan organisasi melalui koordinasi dan pengelolaan kegiatan yang melibatkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mengubah masukan menjadi produk dan layanan berwujud”.

Manajemen operasional merupakan bidang ilmu manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengaturan proses produksi barang dan jasa, dengan fokus pada efisiensi dan efektivitas. Dalam konteks ini, teori manajemen operasional memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana organisasi dapat meningkatkan kinerja operasionalnya, meningkatkan efektivitas, dan memastikan keluaran berkualitas tinggi dalam jangka panjang.

#### **b. Teori Pengambilan Keputusan**

Teori pengambilan keputusan adalah studi tentang bagaimana individu memilih opsi terbaik untuk keputusan dan kebijakan berdasarkan perilaku mereka selama proses pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor kognitif dan eksternal. Pengambilan keputusan tidak hanya penting bagi pengendalian produksi dan operasional tetapi juga penting dalam proses seperti pengembangan produk baru dan manajemen inovasi, di mana pilihan kritis memengaruhi hasil

Menurut teori ini, orang sering membuat keputusan berdasarkan persepsi mereka terhadap situasi terkini dan pengalaman masa lalu mereka. Kerangka kognitif unik setiap orang memainkan peran penting dalam membentuk proses pengambilan keputusan mereka. Proses pengambilan keputusan terkait dengan konteks sosial, termasuk

kekuatan politik, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi bagaimana individu dan organisasi membuat keputusan.

**c. Efektivitas Operasional**

Efektivitas didefinisikan sebagai hubungan antara output yang dihasilkan dan tujuan yang ingin dicapai. Semakin dekat hasil yang selaras dengan tujuan, semakin efektif organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan. Hal itu disampaikan Efektivitas operasional perusahaan merupakan konsep yang penting dalam manajemen dan organisasi, fokusnya adalah pada seberapa efisien organisasi dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuannya, dengan menekankan pada penggunaan aset yang efektif untuk memaksimalkan keluaran dan nilai. Efektivitas juga terkait dengan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memenuhi tujuan operasionalnya, di mana suatu tindakan dianggap efektif jika berdampak positif pada kemampuan organisasi untuk memberikan layanan berkualitas tinggi.

**d. Prinsip GCG (Good Corporate Governance)**

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem komprehensif yang dirancang untuk mengelola dan mengawasi operasi bisnis, membantu organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang, meningkatkan nilai pemegang saham, dan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan yang relevan. Dalam konteks biaya operasional, penerapan prinsip GCG berperan penting dalam pengelolaan dan pengendalian biaya agar lebih efisien dan efektif. Prinsip - prinsip GCG meliputi :

**1. Transparansi**

Transparansi dalam proses pengambilan keputusan adalah akses ke informasi yang dapat dipercaya dan relevan, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat dan terkini.

**2. Akuntabilitas**

Fungsi, implementasi, dan akuntabilitas yang jelas untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif. Hal itu merupakan kejelasan fungsi dan tanggung jawab pengelola perusahaan untuk memastikan setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan.

**3. Tanggung jawab**

Pengelolaan perusahaan berkewajiban untuk mematuhi semua hukum, peraturan, dan praktik bisnis yang berlaku, memastikan organisasi mematuhi standar etika dan operasional yang tepat. Ini termasuk komitmen yang kuat untuk mematuhi semua kerangka hukum yang berlaku dan memenuhi kewajiban terhadap semua pemangku kepentingan, dengan demikian memastikan keberlanjutan perusahaan sebagai entitas perusahaan yang bertanggung jawab

**4. Independensi**

Komitmen untuk mengelola perusahaan dengan integritas, bebas dari konflik kepentingan dan pengaruh yang tidak semestinya dari pihak eksternal, sambil memastikan kepatuhan penuh terhadap persyaratan hukum yang ada. Akibatnya, Pengelolaan perusahaan harus bebas dari pengaruh pihak luar yang dapat merugikan kepentingan perusahaan.

**5. Kewajaran**

Perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas, sesuai dengan perjanjian yang ada, kebijakan perusahaan, dan pedoman prosedural yang ditetapkan oleh perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Temuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana PT. Sido Muncul mencapai efisiensi dan efektivitas operasional melalui berbagai inisiatif strategis. Analisis kualitatif melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data secara sistematis. Metodologi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, sehingga memungkinkan analisis yang

komprehensif terhadap subjek yang diteliti. Referensi dari makalah akademis, sumber daring, jurnal, dan tinjauan pustaka akan digunakan untuk mendukung temuan terkini dan mengklarifikasi status isu utama yang diidentifikasi dalam perusahaan. Data yang dikumpulkan akan menjalani analisis lebih lanjut untuk menarik kesimpulan yang bermakna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. **Aktivitas Operasional PT Sido Muncul Sebelum Pandemi**

Sebelum pandemi, PT. Sido Muncul mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan komponen operasionalnya melalui serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi bisnis secara keseluruhan, seperti mengoptimalkan produksi stok, proses pemeliharaan, dan sistem kontrol manufaktur. Dalam kerangka ini, supervisor di setiap divisi operasional memegang tanggung jawab untuk memelihara, merotasi, dan memastikan berfungsinya semua komponen terkait dengan baik untuk memastikan operasi yang lancar dan tanpa gangguan. (Rosyida et al., 2020)

Dengan menerapkan strategi yang efektif, PT. Sido Muncul memastikan produknya mudah dikonsumsi oleh masyarakat umum. Ini termasuk distribusi produk inovatif perusahaan yang konsisten, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik konsumennya. Pendekatan pemasaran PT. Sido Muncul mencakup berbagai kegiatan promosi, seperti penawaran diskon, penjangkauan masyarakat, seminar terkait kesehatan, dan sponsor acara, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan visibilitas merek dan keterlibatan konsumen. Sebelum pandemi, strategi manajemen operasional PT. Sido Muncul untuk menginovasi produknya, berkualitas unggul, dan sangat terkait dengan unsur-unsur budaya Indonesia, yang berkontribusi pada posisi pasarnya yang kuat. Produknya terutama terbuat dari rempah-rempah, yang dapat membantu masyarakat yang kurang sehat mengatasi dan mengobati diri mereka sendiri.

Aktivitas operasional PT. Sido Muncul telah direncanakan dengan baik. Manajer mengalokasikan kerangka waktu dan tanggung jawab tertentu untuk setiap tugas, termasuk pembuatan konten yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan media sosial, menarik minat publik melalui iklan yang menarik, dan menghasilkan interaksi konsumen dengan merek. Di PT. Sido Muncul, manajer mengawasi operasi organisasi untuk memastikan kelancaran fungsionalitas, memastikan karyawan secara efektif melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan operasionalnya dengan mempertahankan standar kontrol kualitas yang ketat, terus berinovasi dan meluncurkan produk-produk baru yang dirancang untuk menarik minat publik dan mempertahankan loyalitas konsumen supaya menghasilkan kualitas yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan kompetitornya.

### b. **Aktivitas Operasional PT Sido Muncul Selama Pandemi**

PT. Sido Muncul merupakan salah satu pelaku usaha di Indonesia yang terdampak signifikan oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020, dan masih merasakan dampak dari krisis yang sedang berlangsung. Akibatnya, pandemi berdampak besar pada perusahaan, sehingga mendorongnya untuk menyesuaikan operasionalnya guna mengakomodasi perubahan kondisi lingkungan selama masa yang penuh tantangan ini. (Victorie, 2022). Karena pandemi, PT. Sido Muncul mengalami penurunan penjualan di jalur ritel tradisional, seiring dengan diberlakukannya PSBB yang membatasi transaksi tatap muka dan aktivitas ritel yang mengakibatkan penurunan daya beli dan penutupan toko. Selain itu, lockdown di negara tujuan ekspor membuat ekspor PT. Sido Muncul sedikit melambat. Jadi, PT. Sido Muncul mengeluarkan biaya, mulai dari produksi hingga biaya operasional, untuk menjaga kinerja selama pandemi. Oleh karena itu, manajer penghentian aktivitas operasional dan penghentian proses produksi dan operasional ini merupakan cara pencegahan dalam Pandemi untuk mengurangi risiko di masa depan.

Penyesuaian operasional lain yang dilakukan PT. Sido Muncul untuk menekan produksi selama pandemi telah menjadi prosedur standar di dalam perusahaan, dengan tetap menjalankan produksi seperti biasa, meskipun dengan pengawasan operasional

yang lebih ketat. PT. Sido Muncul merangkumi kegiatan pekerja dan tingkat pendapatan perusahaan selama pandemi ini. Oleh karena itu, PT. Sido Muncul memastikan stabilitas perusahaan dengan memantau kualitas produk secara ketat, terus berupaya meningkatkan kinerja karyawan dan standar produk untuk memenuhi harapan konsumen. Hal itu juga berpengaruh pada manajemen operasional yang dimana PT Sido Muncul saat mengalami pandemi menggunakan strategi global di dalam persaingan Internasional untuk memasuki pasar internasional, PT. Sido Muncul menghadapi tantangan akibat pembatasan pandemi, yang menghambat kemampuannya untuk mendistribusikan produk ke berbagai wilayah global.

**c. Aktivitas Operasional PT Sido Muncul Setelah Pandemi**

Berakhirnya pandemi membawa dampak yang signifikan bagi PT. Sido Muncul, khususnya dalam hal kegiatan operasional yang dikelola oleh pengawas operasi yang harus beradaptasi dengan kondisi pasar yang baru mengalami peningkatan yang secara drastis dari hasil produksi yang didapatkan dan manajemen yang efektif dibandingkan pada saat pandemi. Hal ini membuktikan rencana - rencana yang telah dibangun oleh manajemen untuk meningkatkan hasil produksinya memiliki tujuan untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produknya dengan memperkenalkan inovasi baru dan meminta umpan balik dari pelanggan, sehingga meningkatkan penawarannya berdasarkan preferensi dan kebutuhan konsumen (Prasetya, 2021)

Dengan adanya pandemi yang melanda seluruh negara tepatnya terjadi di Indonesia, kegiatan operasional PT Sido Muncul akan terus melakukan inovasi produk dan mengevaluasi kejadian atau kinerja yang dialami waktu itu serta meyakinkan masyarakat supaya menggunakan obat - obatan herbal untuk di konsumsi. Tidak hanya itu, perusahaan akan terus menerapkan strategi untuk mendapatkan kembali keunggulan kompetitifnya dalam proses pemasaran produk, memastikan perusahaan tetap menjadi pemimpin dalam industrinya. Manajemen operasional yang terkait dengan PT. Produk-produk Sido Muncul yang terus disempurnakan sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup konsumen dapat digunakan untuk menganalisis manajemen operasional perusahaan. Strategi ini mendorong konsumen untuk kembali menggunakan produk-produk alami karena manfaatnya bagi kesehatan dan tidak adanya efek samping yang berbahaya.

**d. Penerapan GCG Pada PT Sido Muncul**

Penerapan GCG dalam sistem tata kelola PT. Sidomuncul didasarkan pada prinsip prinsip dan pedoman GCG perusahaan. Hal itu PT Sido Muncul memiliki pedoman dan kebijakan yang ada di GCG untuk dapat menerapkan praktik - praktik setiap kegiatannya. PT Sido Muncul menerapkam prinsip - prinsip yang baik di dalam perusahaan yang dimana untuk memenuhi kepatuhan hukum yang berlaku serta peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan dapat dijelaskan lebih lanjut melalui sejumlah prinsip berikut:

**1. Transparansi**

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang transparan dan akurat kepada para pemangku kepentingan, termasuk laporan tahunan yang mematuhi standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Tidak hanya itu implementasi tersebut seperti menyediakan informasi perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi secara luas serta mudah diakses, dll.

**2. Akuntabilitas**

Tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan perusahaan dengan jelas melalui pedoman dan kode etik yang mengatur perilaku seluruh karyawan.

**3. Tanggung jawab**

PT. Sido Muncul memastikan semua kegiatan perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dengan berfokus pada kewajiban hukum dan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan kapasitas dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola kegiatan bisnisnya.

#### 4. *Independensi*

Struktur organisasi dirancang agar pengambilan keputusan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak luar, menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap tindakan.

#### 5. *Kewajaran*

Memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil, termasuk pemegang saham minoritas, karyawan, dan masyarakat umum, dengan mempertimbangkan kepentingan masing-masing dan memastikan kebutuhan mereka terpenuhi..

### KESIMPULAN

Pada pembahasan dan analisis sebelumnya, kesimpulannya adalah PT. Sido Muncul telah secara efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG yang tepat, mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan. Hal ini ditunjukkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selain itu, PT Sido Muncul juga memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola perusahaan dimana penerapan efektivitas pada manajemen operasional telah berjalan efektif pada sebelum pandemi sampai usai pandemi.

Hal itu dapat dibuktikan dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk terus berinovasi dalam produk, seperti pengembangan jamu dan suplemen kesehatan, telah meningkatkan daya tarik produk di pasar. Inovasi ini juga mendukung pencapaian target penjualan meskipun dalam kondisi pasar yang menantang serta PT Sido Muncul juga menunjukkan perusahaan mampu beradaptasi terhadap kondisi pasar yang ada seperti dampak pada pandemi yang melanda Indonesia waktu itu. Keputusan yang diambil untuk memperkuat jaringan distribusi dan digitalisasi operasional terbukti efektif dalam menjaga stabilitas bisnis.

### SARAN

Untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, perusahaan sebaiknya terus meningkatkan pelatihan bagi karyawan. Karyawan yang terampil akan mampu beradaptasi dengan perubahan dan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. PT Sido Muncul juga disarankan melakukan evaluasi rutin dan berkala untuk dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan inovasi baru secara lebih efektif serta memperkuat strategi strategi supaya dapat terus menginovasi produk di tahun yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azara, R. (2020). *Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. In Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri.
- Ansori Ansori, Alifa Audy Angelya, Naziha Amani, Siti Ainunnisa, & Sudirman Sudirman. (2024). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 256–268. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3590>
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Hartanto, R., & Rahayu, D. (2024). *Implementation of Good Corporate Governance in Improving Company Financial Performance ( A Case Study of PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk )*. 2(01), 13–23.
- Penerapan Manajemen Operasional Pada Indrustri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Rizqi Anantia, A. P., & Anggraini, P. (2024). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 179–192. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Sunarto, I. (2019). *Efektifitas Bisnis Properti Dengan Akad Mudharabah Di Ahsana Property Syariah*. September, 9–57.